



**Mando Care Jurnal**  
Dari Mandar Untuk Indonesia



#### ARTIKEL RISET

DOI artikel: <https://doi.org/10.55110/mcj.v1i3.88>

### Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa

**Teten Rustendi, Murtiningsih, Iin Inayah**

Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan  
Universitas Jenderal Ahmad Yani Cimahi

Email: [tetenrustendi83@gmail.com](mailto:tetenrustendi83@gmail.com)  
(081221458147)

#### ABSTRAK

Gagal ginjal kronis merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan ireversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Di Indonesia peningkatan penderita penyakit ini mencapai angka 20%. Pusat data dan informasi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PDPERSI) menyatakan jumlah penderita gagal ginjal kronik diperkirakan sekitar 50 orang per satu juta penduduk, berdasarkan data dari Indonesia Renal Registry, suatu kegiatan registrasi dari perhimpunan nefrologi Indonesia. Hemodialisa merupakan hal yang sangat penting bagi pasien gagal ginjal kronis karena hemodialisa merupakan salah satu tindakan yang dapat mencegah kematian. Namun demikian, hemodialisa tidak dapat menyembuhkan atau memulihkan penyakit ginjal karena tidak mampu mengimbangi hilangnya aktifitas metabolik penyakit ginjal atau endokrin yang dilaksanakan oleh ginjal dan dampak dari gagal ginjal serta terapi terhadap kualitas hidup pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas Hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani Hemodialisa. Metode yang digunakan adalah studi tinjauan pustaka dari jurnal Ilmiah dengan penuntun kata kunci. Jurnal Ilmiah yang terseleksi sejumlah 6 jurnal, masing-masing jurnal mewakili satu kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani Hemodialisa. Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis sebagian besar pada kategori baik atau tinggi dengan banyak faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani Hemodialisa. Berdasarkan Analisa yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis pada tingkat kategori baik atau tinggi faktor paling besar yang mempengaruhi adalah dukungan keluarga dan self efficacy.

**Kata Kunci:** Kualitas hidup, pasien gagal ginjal kronik, hemodialisa

#### PUBLISHED BY :

Yayasan Mandar Indonesia

#### Address :

Jl. Kesadaran No.23/Kampus AKPER YPPP Wonomulyo  
Polewali Mandar, Sulawesi Barat

#### Email :

[mcj@yamando.id](mailto:mcj@yamando.id)

#### Phone :

+62 82158655364

#### Article history :

Submit 27 Januari 2022

Revised 15 Februari 2022

Accepted 14 Desember 2022

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## ABSTRACT

*Chronic renal failure is a progressive and irreversible renal function disorder in which the body's ability fails to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance, causing uremia (retention of urea and other nitrogenous wastes in the blood). In Indonesia, the increase in patients with this disease has reached 20%. The data and information center of the Indonesian Hospital Association (PDPERSI) states that the number of patients with chronic kidney failure is estimated at around 50 people per one million population. Hemodialysis is very important for patients with chronic kidney failure because hemodialysis is one of the measures that can prevent death. However, hemodialysis cannot cure or restore kidney disease because it is unable to compensate for the loss of metabolic activity of kidney or endocrine diseases carried out by the kidneys and the impact of kidney failure and therapy on the patient's quality of life. Objective to determine the quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. Using a literature review study method from scientific journals with keyword guidance. Scientific journals that were selected were 6 journals, each journal representing one quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. The quality of life of patients with chronic kidney failure are mostly in the good or high category with many factors affecting the quality of life of patients with chronic failure who are undergoing hemodialysis. Based on the analysis that has been carried out, it shows that the quality of life of patients with chronic failure at the good or high category level the biggest influencing factors are family support and self-efficacy*

**Keyword:** Quality of life, chronic renal failure patients, hemodialysis

---

## PENDAHULUAN

Penyakit gagal ginjal kronik merupakan kerusakan struktur dan Penurunan fungsi ginjal yang bisa berdampak pada ketidakmampuan ginjal untuk mempertahankan keseimbangan dan integritas tubuh (Suwitra, 2014). Menurut Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) tahun 2018 penderita ginjal yang harus cuci darah meningkat 10% setiap tahunnya yang sebagian besar penyebabnya akibat rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan ginjalnya. Hal ini menunjukkan peningkatan angka pasien yang menjalani hemodialisa tahun 2017 berjumlah 77892 orang dan tahun 2018 berjumlah 132142 orang serta tahun 2019 sekitar 499 orang per satu juta penduduk (Rossa & Varwati, 2020).

Hemodialisa dilakukan pada saat toksin atau zat racun harus segera dikeluarkan untuk mencegah kerusakan permanen atau menyebabkan kematian agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup pasien. Sesuai dengan pernyataan tersebut diatas, maka pasien dan keluarga memerlukan bantuan, penjelasan, dan dukungan selama masa ini. Nasihat dan dukungan keluarga pada pasien GJK sangat berpengaruh dalam menjalani terapi hemodialisa (Smeltzer & Bare, 2001). Namun sungguh sulit bagi seseorang untuk menerima kenyataan bahwa dirinya harus menjalani cuci darah seumur hidup dengan proses hemodialisa yang berjalan selama 4 – 5 jam (tiap kali tindakan) dapat menimbulkan kejenuhan sehingga dibutuhkan pendamping untuk memotivasi selama menjalani terapi tersebut, dampak dan proses cuci darah menyebabkan hidup tidak nyaman dan pasien harus memahami apabila tindakan hemodialisa ini terhenti tanpa anjuran dari tenaga medis dapat mengakibatkan keadaan lebih fatal bahkan kematian (Alam & Hadibroto, 2007).

Bagi pasien gagal Ginjal kronik yang sudah rutin menjalani cuci darah, banyak hal yang menimbulkan stress untuk menjalani terapi hemodialisa diantaranya takut kehilangan pekerjaan, pendidikan, perubahan fisik, dan memikirkan biaya yang harus dikeluarkan untuk terapi dialisa, sehingga memerlukan suatu coping yang adaptif yang tumbuh dari kesadaran dan kemauan dalam diri pasien. Selain dari coping pasien, faktor dukungan keluarga pun sangat berperan penting dalam mendukung pasien untuk rutin menjalani hemodialisa, sehingga pasien merasa diperhatikan, disayangi, dihargai, dan berbagi beban. Diharapkan pasien mampu menangkal atau mengurangi stress yang pada

akhirnya akan mengurangi depresi. Dalam jurnal penelitian (Gerasimoula et al., 2015) menyatakan bahwa kualitas hidup merupakan indikator penting untuk menilai status kesehatan dan keefektifan dari suatu intervensi serta kelangsungan hidup dari penderita GJK yang menjalani hemodialisa. Dengan menggunakan studi literatur, tujuan artikel ini adalah mengkaji kualitas hidup pasien gagal kronis yang menjalani terapi hemodialisa.

## METODE

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian literature melalui media Google scholar dan DOAJ dalam artikel ini adalah mengulas masalah tentang kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi Hemodialisa, kata kunci yang dipakai untuk penelusuran literature adalah kualitas hidup, pasien gagal ginjal kronis, dan hemodialisa. Artikel yang didapat direview untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria inklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dan subjek merupakan pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialis dan hasilnya adalah kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis, kriteria eksklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih berdasarkan variabel penelitian variabel tidak boleh membandingkan dengan variabel lain.

## HASIL

Tabel 1. Ringkasan Artikel Penelitian tentang Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis

| No | Judul                                                                                                                                 | Metode                                                         | Teknik Sampling            | Sampel                                                                    | Analisa Data                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang menjalani Hemodialisa (Rustandi et al., 2018) | Penelitian Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | <i>Accidental sampling</i> | 67 orang, diberikan Kuesioner kepada responden yang menjalani Hemodialisa | Uji Statistik <i>Pearson chi square</i> | Hampir seluruh responden memiliki umur < 20 dan >35 tahun. Lebih dari sebagian responden memiliki jenis kelamin Perempuan. Lebih dari sebagian responden (59,7%) memiliki penghasilan cukup/lebih. Hampir sebagian dari responden (34,3%) memiliki tingkat depresi. Lebih dari sebagian responden (64,2%) memiliki baik dalam dukungan keluarga. Lebih dari sebagian responden (50,7%) memiliki kualitas hidup tinggi. Ada hubungan hubungan usia, jenis kelamin, |

| No | Judul                                                                                                                                                               | Metode                                                                                                         | Teknik Sampling          | Sampel                                               | Analisa Data                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                |                          |                                                      |                                                                                                                                                          | penghasilan, depresi, dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan nilai $p = 0,008 < 0,05$ . Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ . |
| 2  | Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas hidup pasien gagal ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUP Haji Adam Malik Medan (Sagala, 2015)           | Penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>                                        | Tabel Power analisis 50% | 32 orang dengan menggunakan Kuesioner                | Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji spearman serta analisa multivariat dengan menggunakan uji regresi linear | Kualitas Hidup pasien Gagal ginjal Kronis Tinggi dan faktor yang mempengaruhi adalah status nutrisi dan komorbid                                                                                                                                                              |
| 3  | Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang menjalani Terapi Hemodialisa di RSU Royal Prima Medan (Sarastika et al., 2019) | Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> | Total Sampling           | 70 orang responden menggunakan Kuesioner WHOQOL-BREF | Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square                                                            | Kualitas Hidup pada tingkat baik, dan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah lamanya Hemodialisa                                                                                                                                                                      |
| 4  | Hubungan antara kepatuhan pasien menjalani terapi Hemodialisa                                                                                                       | Penelitian Kuantitatif dengan metode observasional analitik                                                    | Accidental sampling      | 64 orang                                             | Analisis penelitian bivariat menggunakan uji chisquare                                                                                                   | Kualitas Hidup baik dan ada hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pasien menjalani terapi Hemodialisa                                                                                                                                                                     |

| No | Judul                                                                                                                                                                       | Metode                                                                            | Teknik Sampling            | Sampel                                             | Analisa Data                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis di ruang Hemodialisa RS Medika BSD 2020 (Wenny Sitanggang et al., 2021)                                                    |                                                                                   |                            |                                                    |                                 |                                                                                                                                                   |
| 5  | Perbandingan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik antara komorbid faktor diabetes mellitus dan hipertensi pada pasien yang menjalani Hemodialisa (Masi & Kundre, 2017) | Metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | <i>Purposive sampling</i>  | 43 responden dengan menggunakan alat ukur KDQOL-SF | Uji t independent               | Kualitas Hidup Baik dan tidak ada Perbedaan antara kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang memiliki komorbid DM dengan komorbid Hipertensi |
| 6  | Self-efficacy dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa (Welly & Rahmi, 2021)                                                             | Deskripsi analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>                       | <i>Accidental sampling</i> | 33 responden dengan menggunakan Kuesioner          | Uji statistic <i>chi Square</i> | Kualitas Hidup baik dan ada hubungan yang signifikan antara self efficacy dengan kualitas hidup pasien                                            |

### PEMBAHASAN

Ekstraksi data pada jurnal penelitian yang dilakukan review, sebagian besar kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis pada kategori baik atau tinggi, hal tersebut banyak sekali dipengaruhi atau faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis. Faktor-faktor tersebut adalah adanya status nutrisi yang baik, kondisi komorbid, kepatuhan menjalani terapi hemodialisa, self efficacy, dukungan keluarga.

Kualitas hidup merupakan persepsi individu secara keseluruhan mengenai kebahagiaan dan kepuasan dalam kehidupan dan lingkungan sekitar dimana dia hidup. Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup seseorang maka dapat diukur dengan mempertimbangkan status fisik, psikologis, sosial, dan kondisi penyakit (Anggraeni et al., 2017).

Dampak terapi hemodialisa pada pasien yang menjalani hemodialisa tersebut ialah rentan terhadap masalah emosional seperti stress berkaitan dengan pembatasan diet dan cairan, keterbatasan

fisik, penyakit, efek samping obat, serta ketergantungan terhadap dialysis yang akan berdampak terhadap menurunnya kualitas hidup pasien (Mailani, 2017).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil literature review dari delapan artikel dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi Hemodialisa adalah dalam kategori tinggi atau baik. keadaan tersebut dapat membantu dalam proses pengobatan yang dilakukan oleh pasien gagal ginjal kronis. Semua artikel menjelaskan hasil penelitian tentang Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang dihubungkan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa sehingga dapat digunakan sebagai dasar review jurnal penelitian.

Dari keenam jurnal yang digunakan untuk mereview, empat diantaranya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dan *cross sectional*. Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan literature review selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih lengkap dan baik, serta batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar literature lebih update.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Hadibroto, I. (2007). *Gagal ginjal* (Cet. 1). Gramedia Pustaka Utama. <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=85747>
- Anggraeni, K. N., Sarwono, B., & Sunarmi, S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi pada Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Tentara Dr Soedjono Magelang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(2), 109. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.2.692>
- Gerasimoula, K., Lefkothea, L., Maria, L., Victoria, A., Paraskevi, T., & Maria, P. (2015). Quality of Life in Hemodialysis Patients. *Materia Socio Medica*, 27(5), 305. <https://doi.org/10.5455/msm.2015.27.305-309>
- Mailani, F. (2017). Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis : Systematic Review. *NERS Jurnal Keperawatan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.25077/njk.11.1.1-8.2015>
- Masi, G. N. ., & Kundre, R. (2017). Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Comorbid Faktor Diabetes Melitus dan Hipertensi di RSUP Prof.Dr.R.D. Kanou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/25163>
- Rossa, V., & Varwati, L. (2020). Penderita Sakit Ginjal di Indonesia Meningkat Dua Kali Lipat Sejak 2013. <https://www.suara.com/>. <https://www.suara.com/health/2020/03/11/121739/penderita-sakit-ginjal-di-indonesia-meningkat-dua-kali-lipat-sejak-2013>
- Rustandi, H., Tranado, H., & Pransasti, T. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 32–46. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.8>
- Sagala, D. S. P. (2015). Analysis of Factors Affecting the Quality of Life of Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis at the Adam Malik Haji General Hospital in Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 1(1), 8–16. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/217>
- Sarastika, Y., Kisan, K., Mendrofa, O., & Siahaan, J. V. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Terapi Hemodialisa di RSU Royal Prima Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i1.93>
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. EGC. <https://kink.onesearch.id/Record/IOS3955.ai:slims-91/TOC#holdings>
- Suwitra, K. (2014). *Chronic Kidney Disease. Internal Medicine Book* (6th ed.). Interna Publishing.
- Welly, W., & Rahmi, H. (2021). Self Efficacy dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang

- Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 5(1), 38–44.  
<https://doi.org/10.36341/jka.v5i1.1791>
- Wenny Sitanggang, T., Anggraini, D., & Mulya Utami, W. (2021). Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodialisa Rs. Medika BSD Tahun 2020. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), 129.  
<https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/259>